



## BAB I PENDAHULUAN

### 1. Pendahuluan

#### 1.1. Latar Belakang

PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III* adalah suatu unit bisnis dari Pertamina yang mempunyai tugas untuk melakukan pemasaran produk Bahan Bakar Minyak dan Gas Elpiji di daerah Jawa Barat. Dalam melakukan proses bisnisnya dan mengemban tugasnya yaitu memasarkan BBM dan Elpiji di wilayah Jawa Barat. PT Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III* melakukan beberapa strategi untuk tetap bisa bertahan di pasar, salah satunya adalah melalui strategi pemasaran.

Dalam hal ini, elpiji adalah gas yang dibuat dari bahan gas minyak bumi yang dibentuk menjadi cairan. Elpiji adalah sebutan lain dari singkatan LPG yang kepanjangannya adalah *liquified petroleum gas* yang jika diartikan dalam bahasa Indonesia secara awam adalah gas minyak bumi yang dicairkan. Oleh sebab itu mungkin sebagian dari kita baru menyadari bahwa gas yang sering kita gunakan untuk memasak ternyata adalah bentuk lain dari minyak bumi. Dengan kata lain gas elpiji adalah bahan bakar minyak (bbm) juga.

PT.Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III* ini melakukan pemasaran elpiji di wilayah Jawa Barat dengan cara mencari agen-agen yang ingin bekerja sama untuk memasarkan produk elpiji tersebut kepada masyarakat sehingga produk tersebut mudah tersebar di seluruh daerah di wilayah Jawa Barat. *Pertamina (Persero) Marketing Operation Region III* ini tidak langsung memasarkan produk mereka ke masyarakat, melainkan melalui agen / distributor lalu ke pangkalan dan langsung ke masyarakat.

Di wilayah Jawa Barat, banyak sekali agen – agen yang bekerja sama dengan PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III*, tiap agen-agen tersebut masing-masing meningkatkan pemasarannya agar mereka tetap dapat bekerja sama dengan PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III*, karena setiap perpanjangan kontrak agen, tingkat penjualan sangat bergantung dengan angka pemasaran, semakin banyak elpiji yang terjual semakin besar peluang perpanjangan kontrak keagenannya.



Saat ini PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III* melakukan perpanjangan kontrak dengan cara menulis lembar checklist yang mempunyai kriteria dan subkriteria pada keagenan yang begitu banyak seperti akta pendirian badan usaha, pengesahan dari depkum dan ham, ktp direktur, surat referensi bank, npwp, surat izin usaha perdagangan dan lain-lain, setelah itu karyawan memverifikasi keagenan tersebut dengan cara ke tempat agen yang akan memperpanjang kontraknya. Karyawan PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III* masih cukup kesulitan dalam menentukan keputusan perpanjangan kontrak agen tersebut. Maka dari itu dibutuhkan sistem pendukung keputusan yang objektif agar pemilihan keagenan benar benar lebih terselektif.

Untuk menunjang sistem pendukung keputusan tersebut maka penulis menggunakan suatu metode yang dapat digunakan untuk membantu sistem pendukung keputusan tersebut. Metode yang dipakai dalam pendukung keputusan perpanjang kontrak keagenan adalah metode *Simple Additive Weighting* karena metode ini dapat menyeleksi keagenan dari berbagai kriteria yang berhak diperpanjang kontrak keagenannya. Selain itu metode *Simple Additive Weighting* ini dipilih karena dapat menentukan nilai bobot untuk setiap atribut yang akan menyeleksi keagenan dari sejumlah keagenan lainnya. Dengan metode tersebut diharapkan penilaian lebih akurat. Karena, didasarkan pada nilai kriteria yang sudah ditentukan sehingga akan mendapatkan hasil yang lebih akurat terhadap siapa yang berhak diperpanjang kontraknya.

Berdasarkan penjelasan diatas maka penulis tertarik untuk memilih judul **“Penerapan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada Aplikasi Perpanjangan Kontrak Keagenan Elpiji Berbasis Web di PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III*”**.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dicari “Bagaimana cara membangun sistem yang dapat menentukan keputusan yang tepat dan layak dalam memperpanjang kontrak keagenan elpiji dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III*? ”.

Untuk mencari solusi terhadap rumusan masalah diatas, penulis menguraikan menjadi beberapa pertanyaan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan keagenan elpiji yang layak untuk diperpanjang kontraknya menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ?
2. Apakah dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) ini, PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III* dapat lebih terseleksi keagenan yang layak diperpanjang kontraknya secara objektif?

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Tugas Akhir dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, dan analisis yang lebih terfokus. Adapun batasan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

1. Sistem yang akan dibuat hanya sebatas sebagai pendukung keputusan kelayakan perpanjangan kontrak keagenan pada PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III*.
2. Data yang digunakan dalam pembuatan Tugas Akhir ini yaitu data angkutan umum yang terdiri dari informasi mengenai data administrasi keagenan elpiji, data penjualan keagenan elpiji, data armada keagenan elpiji, dan laporan perpanjangan kontrak keagenan elpiji di wilayah Jawa Barat seperti Kota Bandung, Kabupaten Bandung, Kota Sumedang dan Cimahi.
3. Aplikasi ini digunakan hanya untuk menguji kelayakan perpanjangan kontrak keagenan pada PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III*.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat

#### 1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan aplikasi sistem pendukung keputusan perpanjangan kontrak keagenan elpiji di wilayah Jawa Barat.
2. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada aplikasi perpanjangan kontrak keagenan elpiji berbasis web di perusahaan tersebut.



---

### 1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah dalam menentukan keputusan perpanjangan kontrak keagenan pada PT. Pertamina (Persero) *Marketing Operation Region III*.
2. Dapat menjadi sarana penunjang (*tools*) bagi pengambil keputusan dalam menentukan perpanjangan kontrak keagenan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Tugas Akhir ini dapat memberikan gambaran sesuai dengan tujuan, maka penulisan Tugas Akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai teori umum yang berkaitan dengan judul tugas akhir, teori khusus yang berkaitan dengan sistem yang sedang berjalan, sistem aplikasi yang akan dibuat, dan teori program yang berkaitan dengan Tugas Akhir.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini akan menguraikan tentang gambaran umum perusahaan, analisa sistem yang sedang berjalan, metode yang digunakan, analisa sistem yang akan dikembangkan, dan perancangan sistem yang akan dibangun secara detail.

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini akan menguraikan hasil sistem aplikasi yang dibuat, rancangan antar muka, beserta pembahasan hasil dari permasalahan.



---

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini akan berisi kesimpulan yang diambil dalam penulisan Tugas Akhir ini dan saran yang mungkin berguna bagi semua pihak.